

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode atau cara yang dilakukan dalam penelitian dengan prosedur yang sistematis.¹ Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data otentik bertujuan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan tertentu yang berfungsi untuk memahami dan memecahkan masalah. Adapun metode penelitian yang peneliti susun sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan saya gunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu: “suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.² Penelitian lapangan sendiri bertujuan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung, baik melalui wawancara secara langsung maupun melihat langsung prakteknya di lapangan atau observasi. Sehingga peneliti memperoleh data real dan penelitian yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Kemudian pendekatan yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif ialah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 6.

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

digunakan untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah yang terjadi pada manusia. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian empiris, dengan menggunakan data yang ada di lapangan sebagai sumber data utama. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Balongmasin, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. Alasan peneliti memilih lokasi atau tempat penelitian tersebut adalah karena secara demografis, mayoritas masyarakat di desa tersebut memeluk agama Islam. Juga terkait dengan tradisi yang selama ini terjadi di desa tersebut apakah sesuai dengan syariat. Tradisi tersebut yang membedakan Desa Balongmasin dengan daerah lain, sehingga membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di desa tersebut.

C. Data

Dalam penelitian ini data yang dipakai ialah sumber data primer atau sumber data utama, yaitu data yang didapat langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengambilan data sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.⁴ Dalam penulisan ini pengumpulan data dilakukan dengan cara

³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91.

bertanya langsung kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam akad penjualan barang buwahan. Adapun pihak yang terlibat yaitu, pihak pemilik barang buwahan dan yang kedua yaitu pihak tengkulak atau pemilik toko.

Kemudian untuk data pendukung yang mana berfungsi menjelaskan data primer, maka data sekunder yang digunakan meliputi dokumentasi diantaranya berupa identifikasi buku-buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang mana semua itu tentu harus berkaitan dengan objek yang diteliti.⁵ Juga dokumentasi berupa pengambilan gambar/foto terhadap pihak yang diwawancarai sebagai bukti responden untuk melengkapi penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun untuk memperoleh sejumlah data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dibutuhkan teknik atau metode pengumpulan data yang sesuai yakni antara lain:

1. Wawancara

Wawancara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.⁶ Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian yaitu pemilik barang buwahan dan terhadap pemilik toko atau tengkulak, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan guna memperoleh informasi sehingga peneliti dapat

⁵ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 144.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 748.

mengetahui mekanisme dalam transaksi yang dilakukan para pihak atau pelaku. Juga wawancara dilakukan terhadap tokoh-tokoh yang tahu mengenai praktik titip barang buwahan yang terjadi di Desa Balongmasin.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses penyelidikan dengan menggunakan metode pengamatan.⁷ Observasi dilakukan terhadap praktik penjualan barang hasil buwahan yang terjadi di masyarakat Desa Balongmasin dengan cara terjun langsung dan mengamati dengan melihat langsung proses transaksi atau akad yang dilakukan antara penjual dan pembeli, tujuannya adalah untuk mendapat informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dan untuk mengetahui arah transaksi atau akad yang dilakukan antara pemilik barang buwahan dan pemilik toko atau tengkulak tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut KBBI adalah proses pengumpulan, pemilahan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan.⁸ Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini, dengan tujuan memperoleh data-data terkait dengan praktik titip barang hasil buwahan yang terjadi di Desa Balongmasin, Kec. Pungging, Kab. Mojokerto. Metode dokumentasi merupakan pengumpulan sumber data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengamatan, yang digunakan untuk

⁷ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 524.

melengkapi suatu penelitian yang dibuat. Adapun sumber data dalam metode dokumentasi diantaranya seperti buku, sumber tertulis, gambar/foto, dan sebagainya yang sehubungan dengan pembahasan dalam penelitian yang dibuat.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian berjenis penelitian lapangan dimana peneliti melakukan pencarian dan pengumpulan data serta melakukan pengklasifikasian akan data-data tersebut. Selanjutnya peneliti akan menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif analisis, yakni metode atau cara yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan melalui pengumpulan data, menyusun, mengklarifikasi dan menganalisis kemudian menjabarkannya sesuai kebutuhan data.

Berikut langkah-langkah yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, diantaranya:

1. Reduksi data (*Data reduction*), pada langkah ini peneliti melakukan perangkuman data, memilah hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan tema yang dibahas.
2. Penyajian data (*Data display*), pada langkah ini peneliti mulai menyusun informasi secara kompleks dan komprehensif dalam bentuk yang sederhana namun dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*), ini ialah langkah terakhir dalam menganalisis data. Kesimpulan merupakan data dari hasil melakukan penelitian berdasarkan hasil analisis sumber-sumber data yang didapat.⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menganalisis data harus bedasar beberapa kriteria yang harus dijalankan. Kriteria itu sendiri terdiri atas tingkat *credibility*, *transferability*, *kebergantungan*, *confirmability*. Kriteria tingkat pemeriksaan data dilaksanakan dengan:

1. keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengumpulan data di perpustakaan dan sumber-sumber lainnya. Hal ini dilakukan untuk mendapat dan mengumpulkan informasi secara langsung.
2. Triangulasi, adalah suatu cara untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk validasi atau perbandingan data yang didapat.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melewati empat tahap diantaranya:

1. Tahap sebelum ke lapangan, tahapan ini mencakup kegiatan penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian sebagai tempat pengumpulan data serta konsultasi dengan dosen pembimbing.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

2. Tahap lapangan, yaitu tahapan meliputi pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati mekanisme penitipan barang buwahan di Desa Balongmasin, dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yang mana berfungsi sebagai sampel penelitian.
3. Tahap analisis data, tahap ini berupa analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti mulai membenturkan hasil temuan di lapangan dengan teori yang relevan yang mana kemudian dianalisis hingga diperoleh hasil secara objektif.
4. Tahap penulisan, tahap ini berupa kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan perbaikan setelah dikonsultasikan.¹⁰

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 70.